

BAB 3

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Penelitian Tindakan Kelas

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Secara sederhana PTK dapat diartikan sebagai penelitian tindakan (*action research*) yang dilakukan dengan tujuan untuk memperbaiki kualitas proses dan hasil belajar sekelompok peserta didik (Mulyasa, 2012: 10). Pernyataan tersebut diperkuat oleh Wayan (2007: 03) bahwa PTK adalah alat untuk memperbaiki atau menyempurnakan mutu pelaksanaan tugas sehari-hari (mengajar yang mendidik), oleh karena itu, sedapat mungkin memilih metode atau model pembelajaran yang sesuai secara praktis tidak mengganggu atau menghambat komitmen tugasnya sehari-hari.

Secara lebih mendalam, Suharsimi (Mulyasa, 2012:10-11) menjelaskan PTK dengan memisahkan kata-kata yang tergabung di dalamnya, yaitu: Penelitian + Tindakan + Kelas. Paparan lebih jelasnya sebagai berikut.

Penelitian, menunjuk pada kegiatan mencermati suatu objek, dengan menggunakan cara dan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat dalam meningkatkan mutu suatu hal yang menarik minat dan penting bagi peneliti. Tindakan, menunjuk pada suatu gerak kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu. Dalam penelitian berbentuk rangkaian siklus kegiatan untuk peserta didik. Kelas, dalam hal inididak terikat pada pengertian ruang kelas, tetapi dalam pengertian yang lebih spesifik. Seperti yang sudah lama dikenal dalam bidang pendidikan dan pengajaran. Pengertian kelas yang dimaksud di sini adalah sekelompok peserta didik dalam waktu yang sama dalam menerima pelajaran yang sama dari guru yang sama pula.

Wahyuni, 2013

Penerapan Strategi 3M (Meniru-Mengolah-Mengembangkan) untuk Meningkatkan Kemampuan Pembelajaran Menulis Poster (Penelitian Tindakan Kelas terhadap Siswa Kelas VIII-E di SMP Pasundan 4 Bandung Tahun Ajaran 2012/2013)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

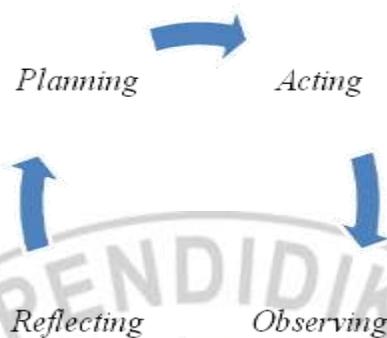
Berdasarkan pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan suatu upaya untuk mencermati kegiatan belajar sekelompok peserta didik dengan memberikan sebuah tindakan (*treatment*) yang sengaja dimunculkan. Tindakan tersebut dilakukan oleh guru bersama-sama dengan peserta didik, atau oleh peserta didik di bawah bimbingan dan arahan guru, dengan maksud untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran.

Peneliti memilih metode ini didasari atas keinginan peneliti untuk mengadakan perbaikan dan peningkatan kemampuan siswa di SMP Pasundan 4 Bandung dalam kegiatan pembelajaran menulis poster. PTK sangat bermanfaat bagi guru untuk meningkatkan mutu proses dan hasil pembelajaran di kelas. Beberapa alasan PTK menjadi salah satu pendekatan dalam memperbaiki atau meningkatkan mutu pembelajaran adalah:

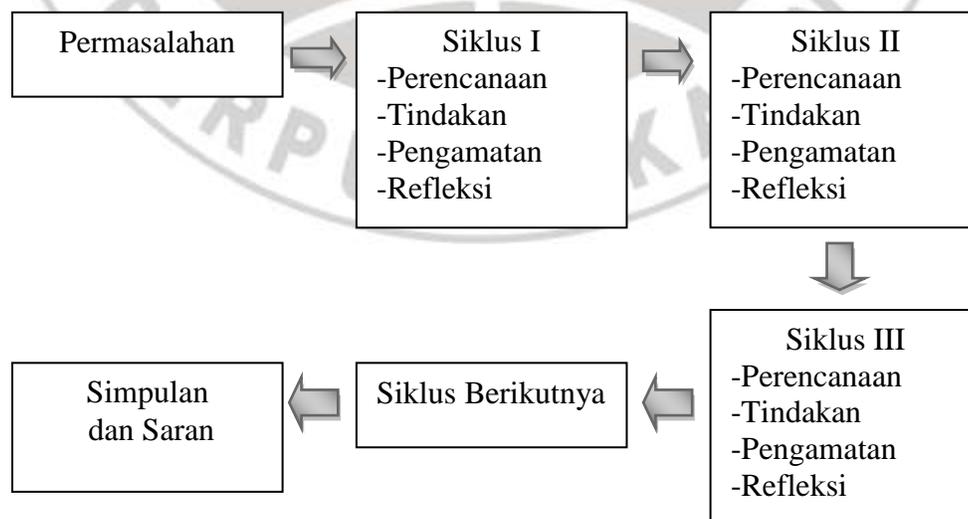
- 1) menggarap masalah-masalah faktual yang dihadapi oleh guru dalam pembelajaran,
- 2) dapat segera dilaksanakan pada saat muncul kebutuhan,
- 3) guru tidak perlu meninggalkan tugas utamanya, yakni mengajar,
- 4) bertujuan memperbaiki dan meningkatkan kualitas praktek instruksional, dan
- 5) dilaksanakan dalam rangkaian langkah dengan beberapa siklus.

Prosedur yang akan dilakukan dalam penelitian ini dilaksanakan dalam kegiatan berbentuk siklus yang merupakan (*feedback*) terhadap apa yang telah dilakukan oleh peneliti. Siklus pelaksanaan tindakan dalam PTK tersebut dapat dilukiskan seperti berikut ini.

Gambar 3.1. Siklus PTK (Mulyasa, 2012: 112)



Keempat tahap dalam penelitian tindakan tersebut adalah unsur untuk membentuk sebuah siklus, yaitu suatu putaran kegiatan beruntun, yang kembali ke langkah semula. Jadi, satu siklus adalah dari tahap penyusunan rancangan sampai dengan refleksi, yang tidak lain adalah evaluasi. Siklus penelitian tindakan kelas dapat pula dilihat pada rencana tindakan berikut ini.

Gambar 3.2. Rencana Tindakan Kelas
(Mulyasa, 2012: 109-111)

Wahyuni, 2013

Penerapan Strategi 3M (Meniru-Mengolah-Mengembangkan) untuk Meningkatkan Kemampuan Pembelajaran Menulis Poster (Penelitian Tindakan Kelas terhadap Siswa Kelas VIII-E di SMP Pasundan 4 Bandung Tahun Ajaran 2012/2013)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.2 Subjek Penelitian

Subjek penelitian dari penelitian ini terdiri dari variabel-variabel, yaitu memiliki data mengenai variabel terikat dan variabel bebas (Daryanto, 2012: 27). Pada penelitian ini variabel terikatnya yaitu strategi 3M (Meniru-Mengolah-Mengembangkan) dan variabel bebasnya yaitu pembelajaran menulis poster.

Peneliti melakukan penelitian ini di SMP Pasundan 4 Bandung. Adapun yang menjadi subjek penelitiannya adalah siswa kelas VIII-E tahun ajaran 2012/2013 yang berjumlah 42 orang, yaitu 23 orang siswa laki-laki dan 19 orang siswa perempuan. Berikut daftar nama siswa kelas VIII-E yang akan dijadikan subjek penelitian.

Tabel 3.1 Daftar Nama Siswa Kelas VIII-E di SMP Pasundan 4 Bandung

Nomor		NAMA SISWA	L
Urut	Induk		
1	1112 07007	AGMAL	L
2	1112 07011	AJI IBROHIM	L
3	1112 07014	ALDY ARDYANSYAH	L
4	1112 07020	ANDIKA ZAQI	L
5	1112 07023	ANGGA PRADITA	L
6	1112 07028	ANNITA SILMIATI	P
7	1112 07033	AYU AZTISA AMELIA	P
8	1112 07037	AZKA ANSHORY	L
9	1112 07040	BIMBIM RULI	L
10	1112 07070	FANI SEPTIANI	P
11	1112 07089	HARITS ILMA ALFIANI	P
12	1112 07095	ILHAM SOPAN SOPIAN	L
13	1112 07099	INDRI KENNY	P
14	1112 07100	INNE FEBRIANI	P
15	1112 07115	KRIS HADITYA	L
16	1112 07242	KURNIA RAMADAN	L
17	1112 07124	MAHES MAHENDRA	L
18	1112 07126	MAIYSARAH	P
19	1112 07127	MARYATI HINDAYANI	P
20	1112 07128	MEGA RAHMAWATI	P
21	1112 07132	MOCHAMAD FAJAR	L
22	1112 07135	MOCHAMAD LUKMAN	L
23	1112 07143	MUHAMAD TAUFIQ	L

Wahyuni, 2013

Penerapan Strategi 3M (Meniru-Mengolah-Mengembangkan) untuk Meningkatkan Kemampuan Pembelajaran Menulis Poster (Penelitian Tindakan Kelas terhadap Siswa Kelas VIII-E di SMP Pasundan 4 Bandung Tahun Ajaran 2012/2013)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

24	1112 07154	NIRWAN MUTAQIN	L
25	1112 07160	NURINA AMALINA	P
26	1112 07163	PANJI PERMANA	L
27	1112 07164	PENTI PATIMAH	P
28	1112 07171	RAMDHAN RIAN TO	L
29	1112 07172	RANA SUGIARTI	P
30	1112 07178	REYNALDI	L
31	1112 07181	RICKY NUGRAHA	L
32	1112 07184	RISMA NURHABIBAH	P
33	1112 07189	RIZKI SHIHABUDIN	L
34	1112 07195	SANI AULIA	P
35	1112 07199	SHEETA AMBAR DEFI	P
36	1112 07200	SILMI NUR BANI	P
37	1112 07201	SILVAN HERIANSYAH	L
38	1112 07206	SILVIA ANGGRAENI	P
39	1112 07203	SINDI SERAWATI	P
40	1112 07208	SRI LESTARI	P
41	1112 07229	ZULFI FACHRURROZI	L
42	-	M. AKHSAN A	L

3.3 Instrumen Penelitian

Instrumen pengukur variabel penelitian memegang peranan penting dalam usaha memperoleh informasi yang akurat dan terpercaya. Bahkan “Validitas hasil penelitian sebagian besar sangat tergantung pada kualitas instrumen pengumpulan data” (Daryanto, 2012: 27). Pendapat tersebut diperkuat oleh Arikunto (2002: 136) “Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.” Pemahaman lain menurut Sanjaya (2009:84), “Instrumen penelitian adalah alat yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian.”

Dalam melakukan pengamatan atau observasi terhadap aktivitas guru dan siswa, peneliti berkolaborasi dengan Ibu Dian Risdiana, S.Pd., Bapak E. Suhendi, S.Pd., Ibu May Maimunah, S.Pd., dan Ibu Evi Sumaryatun, S.Pd., selaku guru pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia. Instrumen perlakuan yang

Wahyuni, 2013

Penerapan Strategi 3M (Meniru-Mengolah-Mengembangkan) untuk Meningkatkan Kemampuan Pembelajaran Menulis Poster (Penelitian Tindakan Kelas terhadap Siswa Kelas VIII-E di SMP Pasundan 4 Bandung Tahun Ajaran 2012/2013)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

3.3.1 Wawancara

Wawancara yang peneliti lakukan adalah “Wawancara terencana tetapi tak terstruktur, yaitu bentuk wawancara yang pertanyaannya sudah disiapkan terlebih dahulu sebagai pertanyaan pembukaan dari pewawancara, tetapi setelah itu boleh mengajukan pertanyaan untuk menggali atau memperjelas” (Daryanto, 2012:62). Wawancara dilakukan sebagai identifikasi awal untuk menemukan permasalahan dalam menulis poster yang dilakukan sebagai kegiatan observasi awal. Format wawancara yang digunakan peneliti ini dapat dilihat pada lampiran.

3.3.2 Lembar Observasi

Lembar observasi merupakan alat pengamatan yang digunakan untuk melihat aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung. Lembar observasi ini digunakan sebagai bahan refleksi pembelajaran berikutnya. Selain data yang diperoleh melalui proses pengajaran, penulis pun mengumpulkan data tambahan, yaitu data penilaian guru Bahasa dan Sastra Indonesia terhadap kemampuan peneliti dalam melaksanakan pembelajaran di kelas. Kriteria penilaian dalam lembar observasi ini menyangkut beberapa kriteria penilaian yang secara spesifik ditujukan untuk mengukur kemampuan menulis poster secara komprehensif. Pengamatan ini dilakukan secara aktif dengan menggunakan pedoman pengamatan yang berbentuk lembar observasi aktivitas guru dan siswa. Adapun format observasi aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran dapat dilihat pada lampiran.

Wahyuni, 2013

Penerapan Strategi 3M (Meniru-Mengolah-Mengembangkan) untuk Meningkatkan Kemampuan Pembelajaran Menulis Poster (Penelitian Tindakan Kelas terhadap Siswa Kelas VIII-E di SMP Pasundan 4 Bandung Tahun Ajaran 2012/2013)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.3.3 Angket

Angket diberikan kepada siswa setelah selesai melakukan penelitian tindakan kelas. Angket ini bertujuan untuk mengetahui respon atau sikap siswa terhadap penerapan strategi 3M (Meniru-Mengolah-Mengembangkan) dalam pembelajaran menulis poster.

Angket yang edarkan adalah angket tertutup yang berbentuk *rating-scale* (skala bertingkat) yaitu sebuah pernyataan yang diikuti oleh kolom-kolom yang menunjukkan tingkatan. Reponden tinggal membubuhkan tanda *checklist* (√) pada kolom yang sesuai. Misalnya Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Format angket yang digunakan peneliti ini dapat dilihat pada lampiran.

3.3.4 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Kegiatan belajar mengajar Bahasa Indonesia ini menitikberatkan pada peningkatan keterampilan menulis poster yang dilakukan siswa. Keterampilan menulis hanya akan dapat dikuasai melalui kegiatan pelatihan-pelatihan yang berkesinambungan dan sistematis. Begitupun dalam kegiatan menulis poster ini dapat dilakukan oleh siswa melalui latihan yang berkesinambungan sehingga siswa menjadi lebih kreatif dalam menulis poster. Untuk mengaplikasikan kegiatan belajar mengajar yang baik, penulis merumuskan rencana pelaksanaan pembelajaran sebaik-baiknya dengan menerapkan strategi 3M (Meniru-Mengolah-Mengembangkan). Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dibuat peneliti, dapat dilihat secara jelas pada lampiran.

3.4 Prosedur Penelitian

3.4.1 Studi pendahuluan

Studi pendahuluan merupakan kegiatan awal yang dilakukan peneliti untuk mengetahui permasalahan di SMP Pasundan 4 Bandung tahun ajaran 2012/2013 mengenai kemampuan menulis poster di kelas VIII-E.

Wahyuni, 2013

Penerapan Strategi 3M (Meniru-Mengolah-Mengembangkan) untuk Meningkatkan Kemampuan Pembelajaran Menulis Poster (Penelitian Tindakan Kelas terhadap Siswa Kelas VIII-E di SMP Pasundan 4 Bandung Tahun Ajaran 2012/2013)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Dalam kegiatan studi pendahuluan, peneliti melakukan wawancara dengan guru, dan siswa. Wawancara dilakukan dengan guru Bahasa dan Sastra Indonesia yaitu Ibu Dian Risdiana, S.Pd., pada hari Rabu, 27 Februari 2013.

3.4.2 Perencanaan Penelitian Tindakan Kelas

Tahapan perencanaan pelaksanaan penelitian dijelaskan sebagai berikut.

- 1) menentukan waktu dan kelas penelitian.
- 2) menyusun, rencana pembelajaran, strategi, metode, media, serta skenario pembelajaran.

3.4.3 Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas

Penelitian dilakukan pada awal bulan April 2013. Peneliti melaksanakan penelitian berdasarkan perencanaan yang telah dibuat di Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, strategi, metode, dan skenario pembelajaran.

Penelitian ini memfokuskan pada kemampuan menulis poster pada siswa kelas VIII-E di SMP Pasundan 4 Bandung tahun ajaran 2012/2013. Pada kegiatan awal pembelajaran peneliti memberikan motivasi terhadap siswa terkait dengan kegiatan menulis poster dan menumbuhkan rasa ingin tahu siswa terhadap pengertian poster, ciri-ciri poster, jenis-jenis poster, unsur-unsur poster, dan kriteria poster yang baik. Selanjutnya peneliti menampilkan beberapa contoh poster sehingga siswa tertarik untuk menganalisis contoh poster.

Proses kegiatan ini dilakukan oleh siswa secara individu. Supaya siswa mendapatkan pengetahuan mengenai poster. Tujuan akhir dari kegiatan pembelajaran ini adalah siswa membuat poster sesuai dengan pemahaman siswa yang didapatkan melalui kegiatan pembelajaran. Setelah mengetahui hasil kerja siswa dalam menulis poster, peneliti menerapkan strategi 3M (Meniru-Mengolah-Mengembangkan). Kegiatan tersebut dilakukan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam kegiatan menulis poster.

Wahyuni, 2013

Penerapan Strategi 3M (Meniru-Mengolah-Mengembangkan) untuk Meningkatkan Kemampuan Pembelajaran Menulis Poster (Penelitian Tindakan Kelas terhadap Siswa Kelas VIII-E di SMP Pasundan 4 Bandung Tahun Ajaran 2012/2013)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Hasil kegiatan menulis poster yang dilakukan oleh siswa akan dikaji dan dianalisis dalam kegiatan refleksi yang bertujuan untuk mengetahui kesulitan siswa dalam menulis poster dan mencari solusi untuk memecahkan permasalahan dalam kegiatan pembelajaran menulis poster pada setiap siklusnya.

Refleksi (perenungan) merupakan kegiatan analisis, interpretasi (pandangan) dan eksplanasi (penjelasan) terhadap semua informasi yang diperoleh dari pengamatan atas pelaksanaan tindakan. Refeksi ini dilakukan pada setiap siklusnya yang berdasarkan hasil karya siswa dan hasil observasi kegiatan guru dan siswa. Tujuannya untuk menentukan langkah tindakan selanjutnya dalam keadaan tertentu. Refleksi yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut.

- 1) mengevaluasi kembali mengenai kelebihan atau kekurangan dari kegiatan pembelajaran yang dilakukan.
- 2) menyusun komponen pembelajaran meliputi pengembangan bahan ajar, metode dan evaluasi pembelajaran.
- 3) mengidentifikasi permasalahan yang meliputi bahan ajar, metode pembelajaran, strategi pembelajaran, media pembelajaran, aktivitas guru dan siswa, evaluasi, kondisi kelas, dan minat siswa terhadap pembelajaran menulis poster.
- 4) mengidentifikasi temuan-temuan pada setiap siklus dan tes kemampuan sebagai berikut.
 - a) mendeskripsikan kegiatan pembelajaran untuk setiap sesinya.
 - b) menilai dan melihat kemajuan hasil karya siswa untuk setiap siklusnya.
- 5) memperhitungkan akibat dan implikasi atas tindakan yang telah direncanakan.
- 6) merefleksikan pembelajaran yang telah berlangsung untuk perbaikan pembelajaran berikutnya.

Wahyuni, 2013

Penerapan Strategi 3M (Meniru-Mengolah-Mengembangkan) untuk Meningkatkan Kemampuan Pembelajaran Menulis Poster (Penelitian Tindakan Kelas terhadap Siswa Kelas VIII-E di SMP Pasundan 4 Bandung Tahun Ajaran 2012/2013)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.4.4 Pembahasan Data Hasil Penelitian

Pada tahap ini, peneliti akan menganalisis seluruh data hasil penelitian selama tiga siklus. Adapun pembahasannya mengacu pada data semua instrumen penelitian. Peneliti akan menganalisis poster siswa, hasil observasi aktivitas guru, kegiatan siswa selama pembelajaran, dan pendapat siswa dalam angket.

3.5 Pengumpulan Data

Data-data penelitian ini dikumpulkan dari setiap aktivitas yang dilakukan selama penelitian berlangsung. Pemerolehan data secara garis besar berasal dari:

- 1) studi pendahuluan/observasi awal sehingga teridentifikasi permasalahan.
- 2) pelaksanaan tindakan, yang meliputi sebagai berikut:
 - a) observasi aktivitas guru dan aktivitas siswa berdasarkan kategori pengamatan yang telah ditentukan pada setiap siklusnya;
 - b) tes kemampuan siswa dalam membuat poster dengan menerapkan strategi pembelajaran 3M yaitu Meniru-Mengolah-Mengembangkan dan menggunakan model yang telah ditentukan pada setiap siklusnya.
- 3) analisis dan refleksi pada setiap siklus.
- 4) angket yang diberikan kepada siswa berisi tentang sikap dan tanggapan terhadap pembelajaran menulis poster yang menerapkan strategi 3M Meniru-Mengolah-Mengembangkan.

3.5.1 Analisis Data

Setelah semua data yang telah diperoleh, peneliti kemudian melakukan analisis terhadap data tersebut. Analisis data merupakan usaha mengkategorikan dan memisahkan data untuk menjawab masalah-masalah yang telah dirumuskan dalam penelitian.

Wahyuni, 2013

Penerapan Strategi 3M (Meniru-Mengolah-Mengembangkan) untuk Meningkatkan Kemampuan Pembelajaran Menulis Poster (Penelitian Tindakan Kelas terhadap Siswa Kelas VIII-E di SMP Pasundan 4 Bandung Tahun Ajaran 2012/2013)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.5.2 Interpretasi Data

Semua data yang diperoleh dan telah diolah kemudian diinterpretasikan. Namun, terdapat beberapa hal yang harus diperhatikan oleh peneliti sebelum menginterpretasikan data, yaitu sebagai berikut ini.

- 1) mendeskripsikan perencanaan pelaksanaan tindakan setiap siklus.
- 2) mendeskripsikan pelaksanaan tindakan tiap siklus.
- 3) menganalisis data berupa hasil belajar siswa dari setiap tindakan untuk mengetahui keberhasilan penelitian yang telah dilakukan. Untuk mengukur daya serap siswa menurut Suherman (Nurjamilah, 2003: 33) menggunakan cara penilaian sistem PAP skala lima, yaitu:
 - $91 \leq A \leq 100$ (sangat baik)
 - $76 \leq B \leq 90$ (baik)
 - $56 \leq C \leq 75$ (cukup)
 - $41 \leq D \leq 55$ (kurang)
 - $0 \leq E \leq 40$ (sangat kurang)
- 4) mendeskripsikan data observasi aktivitas guru. Hal ini dilakukan untuk menilai aktivitas guru dalam melaksanakan pembelajaran menulis poster dengan menerapkan strategi 3M (Meniru-Mengolah-Mengembangkan). Penilaian pelaksanaan tindakan ini menggunakan skala ada atau tidak adanya suatu kegiatan yang telah disusun di dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang didukung dengan keterangan di setiap kekurangan atau kelebihan yang telah diberikan oleh observer.
- 5) mendeskripsikan data observasi aktivitas siswa. Hal ini dilakukan untuk menilai aktivitas siswa dalam melaksanakan pembelajaran menulis poster dengan menerapkan strategi 3M (Meniru-Mengolah-Mengembangkan). Penilaian pelaksanaan tindakan ini menggunakan skala ada atau tidak adanya suatu kegiatan yang telah disusun serta didukung dari keterangan di setiap kekurangan atau kelebihan yang telah diberikan oleh observer.

Wahyuni, 2013

Penerapan Strategi 3M (Meniru-Mengolah-Mengembangkan) untuk Meningkatkan Kemampuan Pembelajaran Menulis Poster (Penelitian Tindakan Kelas terhadap Siswa Kelas VIII-E di SMP Pasundan 4 Bandung Tahun Ajaran 2012/2013)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- 6) menganalisis data angket siswa dengan cara menghitung jumlah seluruh responden yang memilih pilihan yang sudah tersedia. Kemudian, data tersebut diubah ke dalam bentuk persentase dengan rumus:

Persentase alternative jawaban: $\frac{\text{Frekuensi alternatif jawaban}}{\text{Jumlah siswa}} \times 100$

Jumlah siswa

3.5.3 Kriteria Penilaian Poster

Peneliti menentukan beberapa kriteria dalam melakukan penilaian membuat poster. Kriteria penilaian poster ini mengacu pada pendapat Ambari (Darningwati, 2008:35). Kriteria penilaian ini bertujuan sebagai acuan peneliti dalam menganalisis poster yang telah dibuat oleh siswa sehingga kemampuan siswa tersebut dapat terukur atau terlihat kemajuannya. Berikut ini tabel penilaian poster siswa.

Tabel 3.2

Kriteria Penilaian Menulis Poster

KATEGORI	KRITERIA	NILAI
Kebahasaan (Daya persuasif)	a) pilihan kata sangat tepat dan langsung membangkitkan rasa ingin tahu, ingin memiliki, atau ingin berbuat sesuatu.	4
	b) pilihan kata cukup tepat dan langsung membangkitkan rasa ingin tahu, ingin memiliki, atau ingin berbuat sesuatu.	3
	c) pilihan kata tepat tapi kurang membangkitkan rasa ingin tahu, ingin memiliki, atau ingin berbuat sesuatu.	2
	d) pilihan kata kurang tepat sehingga tidak membangkitkan rasa ingin tahu, ingin memiliki, atau ingin berbuat sesuatu.	1
Kekomunikatifan Bahasa	a) struktur kalimat sederhana dan pesan yang disampaikan sangat mudah	4

Wahyuni, 2013

Penerapan Strategi 3M (Meniru-Mengolah-Mengembangkan) untuk Meningkatkan Kemampuan Pembelajaran Menulis Poster (Penelitian Tindakan Kelas terhadap Siswa Kelas VIII-E di SMP Pasundan 4 Bandung Tahun Ajaran 2012/2013)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	<p>dipahami pembaca.</p> <p>b) struktur kalimat sederhana dan pesan yang disampaikan cukup mudah dipahami pembaca.</p> <p>c) stuktur kalimat kurang sederhana dan pesan yang disampaikan dapat dipahami pembaca.</p> <p>d) struktur kalimat kurang sederhana dan pesan yang disampaikan sulit dipahami pembaca.</p>	<p>3</p> <p>2</p> <p>1</p>
Tampilan Gambar	<p>a) gambar sangat sesuai dengan kalimat/tema.</p> <p>b) gambar cukup dengan kaliamat/tema.</p> <p>c) gambar kurang sesuai dengan kaliamat/tema.</p> <p>d) gambar tidak sesuai dengan kalimat/tema.</p>	<p>4</p> <p>3</p> <p>2</p> <p>1</p>
Keterbacaan Huruf	<p>a) huruf sangat jelas terbaca dari jarak 100m.</p> <p>b) huruf cukup terbaca dari jarak 75m.</p> <p>c) huruf kurang jelas terbaca dari jarak 50m.</p> <p>d) huruf tidak jelas terbaca dari jarak 50m.</p>	<p>4</p> <p>3</p> <p>2</p> <p>1</p>
Keterpaduan Warna	<p>a) perpaduan warna sangat baik, mencolok dan rapih.</p> <p>b) perpaduan warna cukup selaras dan rapih.</p> <p>c) perpaduan warna kurang selaras dan kurang rapih.</p> <p>d) perpaduan warna tidak selaras.</p>	<p>4</p> <p>3</p> <p>2</p> <p>1</p>

Wahyuni, 2013

Penerapan Strategi 3M (Meniru-Mengolah-Mengembangkan) untuk Meningkatkan Kemampuan Pembelajaran Menulis Poster (Penelitian Tindakan Kelas terhadap Siswa Kelas VIII-E di SMP Pasundan 4 Bandung Tahun Ajaran 2012/2013)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Keterangan skala nilai:

1= kurang

2= cukup

3= baik

4= sangat baik



Wahyuni, 2013

Penerapan Strategi 3M (Meniru-Mengolah-Mengembangkan) untuk Meningkatkan Kemampuan Pembelajaran Menulis Poster (Penelitian Tindakan Kelas terhadap Siswa Kelas VIII-E di SMP Pasundan 4 Bandung Tahun Ajaran 2012/2013)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu